

UPAYA PEMERINTAH KOTA MALANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH MELALUI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN SAMSAT

CORNER

(Studi di SAMSAT Malang Kota)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Untuk Memenuhi Gelar Kesarjanaan

Dalam Ilmu Hukum

Oleh :

Adietya Dwi Ichsani

NIM. 0710 1131 43



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS HUKUM

MALANG

2011

ABSTRAKSI

Adeitya Dwi Ichsani, 0710113143, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, Agustus 2011, Upaya Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor melalui Samsat Corner (Studi di Samsat Malang Kota), dosen pembimbing I : Agus Yulianto, SH., MH, dosen pembimbing II Lutfi Effendi, SH., Mhum.

Di masyarakat saat ini, balik nama kendaraan bermotor ini sering tidak dilakukan apabila terjadi peralihan hak atas kendaraan bermotor. Banyak hal yang melatarbelakangi permasalahan itu seperti misalnya tingkat kesadaran dan latar belakang pendidikan yang kurang, atau karena prosedur yang berbelit-belit dan terkesan menyulitkan kepada wajib pajak ataupun karena jarak yang jauh untuk melakukan balik nama kendaraan yang telah menjadi miliknya. Hal-hal demikian merupakan suatu permasalahan bersama terutama kepada pihak-pihak yang terkait seperti wajib pajak, Dispenda dan Kepolisian untuk bersama-sama menyelesaikan. Kesadaran masyarakat untuk segera membayar pajak kendaraan bermotor yang terdiri dari bea balik nama kendaraan bermotor, pajak tahunan kendaraan bermotor dan juga pajak lima tahunan kendaraan bermotor tentunya perlu ditingkatkan. Dalam penulisan ini permasalahan yang dibahas adalah : 1) Bagaimana upaya pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak kendaraan bermotor dengan Samsat Corner? 2) Apa saja kendala yang dihadapi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak kendaraan bermotor dengan Samsat Corner?

Metode pendekatan yang dipakai dalam pembahasan ini adalah metode, *yuridis empiris*. Prosedur pengumpulan data primer menggunakan wawancara, dan data sekunder melalui literature. Data dianalisis dengan menggunakan teknik dekskriptif analisis.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dan pelaksana pemungutan pajak kendaraan bermotor, maka SAMSAT Kota Malang melakukan langkah-langkah seperti halnya peningkatan kinerja dan sumber daya manusia Samsat, memberikan fasilitas yang lebih mendekati wajib pajak, mengadakan sosialisasi, membuat selebaran, poster atau slide tentang pentingnya pajak kendaraan bermotor dan mudahnya pembayaran di Samsat Corner. Sesuai dengan data-data yang ada dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor di Kota Malang dengan adanya fasilitas Samsat Link, Samsat Corner dan Samsat Keliling sudah cukup baik. Namun beberapa kendala masih ada, hal ini disebabkan banyak faktor diantaranya peraturan itu sendiri, pelaksana dan wajib pajak. Sehingga untuk masa-masa yang akan datang perlu dicari alternatif pemecahan atau bahkan sistem yang lebih baik agar sesuai dengan sasaran dan harapan kita semua